

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

I ak

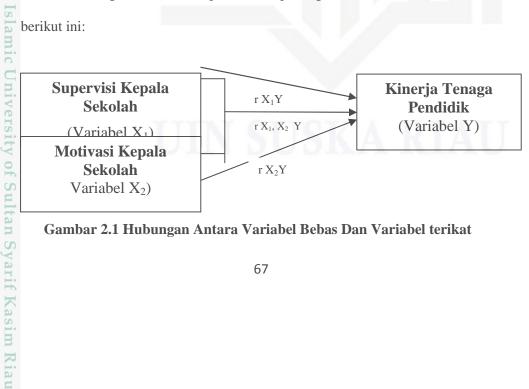
**BAB III** 

### **METODE PENELITIAN**

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian lapangan (Field Research) dengan pendekatan kuantitatif, yakni suatu proses menemukan suatu pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan menganai apa yang ingin diketahui.

Sesuai permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah permasalahan asosiatif, yaitu suatu pertanyaan peneliti yang bersifat menghubungkan dua variabel atau lebih. Hubungan variabel dalam penelitian adalah kausal, yaitu hubungan sebab akibat. Ada variabel independent (variable yang mempengaruhi) dan dependent (dipengaruhi), maka variabel bebas (independent) yaitu Supervisi (X1), motivasi (X<sub>2</sub>), dan satu variabel terikat (dependent) yaitu kinerja tenaga pendidik (Y). Untuk melihat hubungan tersebut, dapat dilihat pada gambar konstelasi model masalah berikut ini:



Gambar 2.1 Hubungan Antara Variabel Bebas Dan Variabel terikat

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

B. Lokasi dan waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu. Waktu penelitian ini adalah selama 6 bulan mulai bulan November 2016 sampai bulai April 2017.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Pasir Penyu. Sedangkan objek penelitian adalah pengaruh supervisi dan motivasi kepala sekolah terhadap kinerja tenaga pendidik di SMP Negeri Se Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu.

### D. Populasi

State Islamic University

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>1</sup> Populasi dalam penelitian adalah guru SMP Negeri se Kecamatan Pasir Penyu berjumlah 103 guru. Secara rinci populasi dapat dilihat pada tabel berikut.<sup>2</sup>

Tabel. 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Tenaga Pendidik
1.	SMPN 1 Pasir Penyu	44
2.	SMPN 2 Pasir Penyu	21
3.	SMPN 3 Pasir Penyu	25
4.	SMPN 4 Pasir Penyu	13
	Jumlah	103

Sumber Data, Laporan Bulanan

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Reineka Cipta, 2010, hlm. 172.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Sumber Data: *Dokumentasi*, Laporan Bulanan SMPN 1, SMPN 2, SMPN 3, SMPN 4 Pasir Penyu, diakses mulai tanggal 25 Februari 2017 sampai 1 Maret 2017.

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

© Hak cipta milik.UIN S

S a

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

Sehubungan populasi dalam penelitian ini hanya 103 orang, maka dalam penelitian ini semua populasi dijadikan subjek penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian populasi.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini, akan diperoleh dengan cara yaitu :

### 1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang tidak didapatkan melalui angket yaitu mengamati langsung apakah ada pengaruh supervisi dan motivasi kepala sekolah terhadap kinerja tenaga pendidik di sekolah menengah pertama se Kecamatan Pasir Penyu. Dengan demikian melalui observasi dapat ditangkap secara mendalam mengenai motif, kepercayaan, kerisauan, perilaku dan kebiasaan subjek yang diteliti.

### 2. Wawancara (Interviu) Wawancara dila

Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah yang berkaitan dengan supervisi dan motivasinya dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di sekolah. Hasil wawancara nantinya akan menentukan ada tidaknya pengaruh supervise dan motivasi terhadap kinerja tenaga pendidik.

### 3. Angket

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang Supervisi dan motivasi kepala sekolah sebagai variabel bebas dan kinerja Tenaga pendidik sebagai variabel terikat. Alasan digunakan metode ini adalah

9

milik

2

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

(a) responden adalah orang yang tau tentang dirinya sendiri sehingga akan diperoleh data yang lengkap dan benar sebab materi yang diungkap lebih bersifat pribadi. (b) hemat waktu, tenaga dan biaya.

Sebelum angket digunakan terlebih dahulu dilakukan uji coba agar angket tersebut valid dan reliabel sebagai alat pengumpul data.

### a. Uji kevalidan instrumen

Tingkat kevalidan dapat diketahui jika diadakan uji coba. Uji kevalidan dimaksud untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan butir soal dalam melakukan fungsi dan ukurannya. Dalam menguji tingkat kevalidan dan tingkat digunakan dengan rumus *Pearson product moment* adalah:<sup>3</sup>

$$r_{hinne} = \frac{N.(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N.\sum X^2 - (\sum X)^2].[N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

### Keterangan:

 $r_{hitung}$  = Koefisien korelasi N = Jumlah sampel

X = Jumlah produk skor butir item
 Y = Jumlah produk skor butir total
 X<sup>2</sup> = Jumlah kuadrat skor butir item
 Y<sup>2</sup> = Jumlah kuadrat skor butir total

XY = jumlah produk skor butir item dikali produk skor total.

### b. Uji Realibilitas Instrumen

Adapun untuk menguji keterandalan butir dilakukan dengan menggunakan rumus Koefisien Alpha. Sebagai berikut:

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Riduwan, *Op. Cit.*,hlm.98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

9

milik UIN

2

 $r_{ii} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 \frac{\sum S_i^2}{S_i^2}\right)$ 

Dimana: r<sub>ii</sub> = Koefisien reliabilitas tes

= Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

= bilangan konstan

Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

Varian total

Dalam menentukan perbandingan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Dengan kaidah keputusan:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti reliabel

 $r_{hitung} \le r_{tabel}$  berarti tidak reliabel.

Dalam penelitian ini, uji validitas dan uji reliabilitas dibantu dengan menggunakan bantuan Aplikasi Praktis SPSS for windows, yakni SPSS 20.0.

### Dokumentasi

Dalam penelitian ini, penggunaan dokumentasi untuk mengumpulkan data-data dalam bentuk dokumen-dokumen yang diperlukan, seperti laporan bulanan sekolah, profil sekolah, photo kegiatan dan dokumen pendukung lainnya.

### State Uji Coba Instrumen

amic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Uji Validitas Data

Sebelum kuesioner disebarkan, maka kuesioner dilakukan pengujian validitas. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat korelasi antara skor masing-masing item dalam kuesioner dengan total skor, yaitu menggunakan total pearson correlation dalam SPSS 20.0. Jika nilai

### 0 milik UIN

S a

I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

total pearson correlation > 0,349 maka dikatakan Valid dan jika nilai korelasi di bawah < 0,349 maka dikatakan Tidak valid.

Uji coba dilaksanakan di SMP Negeri 5 Rengat Barat Kecamatan Rengat Barat pada tanggal 13 Februari 2017 dan 15 Februari 2017 sebanyak 32 responden. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Hasil Uji Coba Butir Soal Supervisi Kepala Sekolah

No	Uraian	Pearson	r tabel Product Moment 5%	Keterangan
		Correlation	N=32	
1	Butir 1	0,717**	0,349	Valid
2	Butir 2	0,765**	0,349	Valid
3	Butir 3	0,568**	0,349	Valid
4	Butir 4	0,666**	0,349	Valid
5	Butir 5	0,479**	0,349	Valid
6	Butir 6	0,679**	0,349	Valid
7	Butir 7	0,699 **	0,349	Valid
8	Butir 8	0,607**	0,349	Valid
9	Butir 9	0,508**	0,349	Valid
10	Butir 10	0,665**	0,349	Valid
11	Butir 11	0,697**	0,349	Valid
12	Butir 12	0,663**	0,349	Valid
13	Butir 13	0,757**	0,349	Valid
14	Butir 14	0,568**	0,349	Valid
15	Butir 15	0,613**	0,349	Valid

Sumber data: Output SPSS 20.0

Dari uji validitas pearson correlation diperoleh data uji validitas butir-butir soal tentang Supervisi Kepala Sekolah terdapat angka r tabel Product Moment taraf 5% pada N = 32 adalah 0,349 dan angka pearson correlation > r<sub>tabel</sub> 0,349 sehingga dapat disimpulkan seluruh butir soal Supervisi Kepala Sekolah dikategorikan valid.

Selanjutnya hasil uji coba validitas data tentang Motivasi Kepala Sekolah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

I a milik UIN X a 9

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Tabel 3.3 Hasil Uji Coba Butir Soal Motivasi Kepala Sekolah

No	Uraian	Pearson	r table <i>Product</i>	Keterangan
		Correlation	<i>Moment</i> 5% N=32	
1	Butir 16	0,823**	0,349	Valid
2	Butir 17	0,793**	0,349	Valid
3	Butir 18	0,539**	0,349	Valid
4	Butir 19	0,484**	0,349	Valid
5	Butir 20	0,536**	0,349	Valid
6	Butir 21	0,733**	0,349	Valid
7	Butir 22	0,774**	0,349	Valid
8	Butir 23	0,840**	0,349	Valid
9	Butir 24	0,603**	0,349	Valid
10	Butir 25	0,792**	0,349	Valid
11	Butir 26	0,637**	0,349	Valid
12	Butir 27	0,576**	0,349	Valid
13	Butir 28	0,720**	0,349	Valid
14	Butir 29	0,771**	0,349	Valid
15	Butir 30	0,399*	0,349	Valid

Sumber data: Output SPSS 20.0

Dari uji validitas pearson correlation diperoleh data uji validitas butir-butir soal tentang Motivasi Kepala Sekolah terdapat angka r tabel Product Moment taraf 5% pada N = 32 adalah 0,349 dan angka pearson correlation lebih besar dari pada r tabel 0,349 sehingga dapat disimpulkan seluruh butir soal Motivasi Kepala Sekolah dikategorikan valid.

Berikutnya hasil uji coba validitas data tentang Kinerja Tenaga Pendidik dapat dilihat pada tabel berikut ini.

## © Hak cipta milik UIN Su

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

X a

Tabel 3.4 Hasil Uji Coba Butir Soal Kinerja Tenaga Pendidik

No	Uraian	Pearson	r table <i>Product</i>	Keterangan
		Correlation	<i>Moment</i> 5% N= 32	
1	Butir 31	0,904**	0,349	Valid
2	Butir 32	0,545**	0,349	Valid
3	Butir 33	0,812**	0,349	Valid
4	Butir 34	0,545**	0,349	Valid
5	Butir 35	0,683**	0,349	Valid
6	Butir 36	0,693**	0,349	Valid
7	Butir 37	0,505**	0,349	Valid
8	Butir 38	0,511**	0,349	Valid
9	Butir 39	0,904**	0,349	Valid
10	Butir 40	0,612**	0,349	Valid
11	Butir 41	0,545**	0,349	Valid
12	Butir 42	0,904**	0,349	Valid
13	Butir 43	0,812**	0,349	Valid
14	Butir 44	0,904**	0,349	Valid
15	Butir 45	0,812**	0,349	Valid

Sumber data: Output SPSS 20.0

Dari uji validitas *pearson correlation* diperoleh butir-butir soal tentang Kinerja Tenaga menunjukkan angka *pearson correlation* > r<sub>tabel</sub> (0,349) sehingga dapat disimpulkan seluruh butir soal kinerja tenaga pendidik dikategorikan *valid*.

# dapat disimpulkan se dapat disimpulkan se Reliabilitas Data Reliabilitas m dipercaya untuk dig baik. Pengujian Cro (reliability) dari dikonsultasikan der sebagai berikut:

Reliabilitas merunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu baik. Pengujian *Cronbach Alpha* digunakan untuk menguji tingkat keandalan (*reliability*) dari masing-masing angket variabel. Hasil uji reliabilitas dikonsultasikan dengan ketetapan reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

9

milik

X a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

State Islamic University of Sultan

Antara $0,800 - 1,000$	= Sangat tinggi
Antara 0,600 – 0,800	= Tinggi

Antara 0,400 – 0,600 = Cukup Antara 0,200 – 0,400 = Rendah

Antara 0,001 – 0,200 = Sangat rendah.4

Hasil uji reliabilitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Adapun secara ringkas uji reliabilitas ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Angket Supervisi Kepala Sekolah

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	
.885	15	

Sumber data: Output SPSS 20.0

Hasil uji reliabilitas terhadap angket Supervisi Kepala Sekolah memperoleh koefisien reliabilitas pada Cronbach Alpha sebesar 0,885 nilai tersebut berada pada ketetapan reliabilitas Sangat Tinggi, sehingga angket yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang Supervisi Kepala Sekolah adalah reliabel.

Selanjutnya hasil uji realibilitas tentang Motivasi Kepala Sekolah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.6** Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Kepala Sekolah

**Reliability Statistics** 

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	15

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, Op. Cit., hlm. 276.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

9 milik X a

State

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Sumber data: Output SPSS 20.0

Hasil uji reliabilitas terhadap angket Motivasi Kepala Sekolah memperoleh koefisien reliabilitas pada Cronbach Alpha sebesar 0,899 nilai tersebut berada pada ketetapan reliabilitas Sangat Tinggi, sehingga angket yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang Motivasi Kepala Sekolah adalah reliabel.

Berikutnya hasil uji realibilitas tentang Kinerja Tenaga Pendidik dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kinerja Tenaga Pendidik

**Reliability Statistics** 

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	15

Sumber data: Output SPSS 20.0

Hasil uji reliabilitas terhadap angket Kinerja Tenaga Pendidik memperoleh koefisien reliabilitas pada Cronbach Alpha sebesar 0,923 nilai tersebut berada pada ketetapan reliabilitas Sangat Tinggi, sehingga angket yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang Kinerja Tenaga Pendidik adalah reliabel.

### **Teknik Analisis Data**

Suharsimi Arikunto, menjelaskan yang dimaksudkan dengan analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumusrumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian atau Sultan Syarif Kasim Riau desain yang diambil. Terkait dengan hal itu maka diperlukan adanya teknik Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

X a

State Islamic University of Sultan

SVarif Kasim Riau

analisis data.<sup>5</sup> Untuk menganalisis data peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

### 1. Analisis Kualitatif

Untuk menganalisa data penelitian ini, menggunakan teknik deskritif kualitatif porsentase, yaitu data yang telah dikumpulkan, diklasifikasikan menjadi dua, yaitu data kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata, atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Dan data kualitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan cara dijumlahkan dan diperoleh hasil porsentase dengan rumus:6

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

F = frekwensi

N = jumlah subyek penelitian

P = Porsentase

Kemudian ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif:

1.	81% - 100 %	= Sangat Baik
2.	61% - 80 %	= Baik
3.	41 % - 60 %	= Cukup Baik
4.	21 % - 40 %	= Tidak Baik
5.	0 % - 20 %	= Sangat Tidak Baik. <sup>7</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 238.

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006), h.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Riduwan, Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2010),

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

milik UIN

S a

Dilarang mengutip

### I **Analisis Kuantitatif**

Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah untuk menguji asumsi bahwa distribusi sampling dari rata-rata sampel mendekati atau mengikuti normalitas populasi. Pengujian kenormalan data sangat penting dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data pada tiap-tiap variabel normal atau tidak normal.<sup>8</sup>

b. Uji Homogenitas Data

Analisis homogenitas ini gunanya adalah untuk memenuhi apakah asumsi bahwa kedua kelompok sampel yang ada mempunyai varian yang sama (homogen) dapat diterima. Untuk itu sebelumnya perlu disiapkan hipotesis tentang hal tersebut. Adapun hipotesis yang akan diuji adalah:

Ho= kedua varian populasi adalah identik (homogen)

Ha = kedua varian tidak identik (heterogen) dengan ketentuan:

- 1) Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima
- 2) Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka Ha diterima.

### c. Pengujian Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dua variabel yang dikaitkan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan (linearity) > 0,05.

d. Uji Hipotesis

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Dwi Priyanto, SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate, (Yogyakarta: Gaya Media, 2009), hlm. 56.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Untuk menguja dikemukan ole korelasi antara menggunakan dengan analisis ditolak hipotes

1) Jika nilai p

Untuk menguji hipotesis digunakan teknik Korelasi (*Product Moment*) yang dikemukan oleh *Pearson* ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara dua variabel berjenis (berbentuk gejala) Interval. Peneliti menggunakan bantuan *Aplikasi Praktis SPSS for windows*, yakni SPSS 20.0 dengan analisis *korelasi bivariat* dan *Anova*. Dengan ketentuan diterima atau ditolak hipotesis yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas > 0,05 maka Ho diterima.
- 2) Jika nilai probabilitas < 0,05 maka Ha diterima.
- e. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur sejauhmana pengaruh satu atau beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat, baik parsial maupun slimutan. Untuk mencari analisi regresi berganda digunakan rumus berikut.<sup>10</sup>

$$= a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

- = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan
- X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan.
- a = nilai konstanta harga Y jika X = 0
- b = nilai arah sebagai penentu ramalan yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

Penggunaan analisis regresi dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar peningkatan nilai yang disumbangkan variabel Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Tenaga Pendidik.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 327.

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Riduwan dan Akdon, *Op. Cit.*, hlm. 133.